

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
RINGKESAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	14
1.3.1. Tujuan Penelitian	14
1.3.2. Kegunaan Penelitian	14
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Konsep Tentang Kesejahteraan Sosial	16
2.1.1. Pengertian Kesejahteraan Sosial.....	16
2.1.2. Tujuan Kesejahteraan Sosial.....	17
2.1.3. Fungsi-Fungsi Kesejahteraan Sosial.....	19
2.2. Konsep Tentang Pekerjaan Sosial	20
2.2.1. Pengertian Pekerjaan Sosial.....	20
2.2.2. Tujuan Pekerjaan Sosial.....	21
2.2.3. Fokus Pekerjaan Sosial	22
2.2.4. Peran Pekerjaan Sosial.....	23

2.2.5. Kode Etik Pekerjaan Sosial.....	25
2.3. Konsep Tentang Organisasi Pelayanan Sosial	26
2.3.1. Pengertian Organisasi Pelayanan Sosial	26
2.3.2. Tugas dan Fungsi Organisasi Pelayanan Sosial.....	27
2.3.3. Hubungan <i>Human Service Organization</i> dalam pemenuhan Kebutuhan	29
2.4. Konsep Tentang Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan.....	32
2.4.1. Pengertian Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan	32
2.4.2. Konsep Pelayanan Sosial dalam <i>Faith Base Organization</i>	34
2.5. Konsep Tentang Pengembangan Kapasitas.....	36
2.5.1. Pengertian Pengembangan Kapasitas	36
2.5.2. Tujuan Pengembangan Kapasitas	37
2.5.3. Faktor Pengembangan Kapasitas	39
2.5.4. Tingkatan Pengembangan Kapasitas	41
2.6. Konsep Tentang Lembaga Sosial.....	43
2.6.1. Pengertian Lembaga Sosial.....	44
2.6.2. Klasifikasi Lembaga Sosial	45
2.6.3. Peran dan Fungsi Lembaga Sosial	47

BAB III

METODE PENELITIAN.....	54
3.1. Desain Penelitian.....	54
3.2. Teknik Pemilihan Informan	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	57
3.5. Teknik Analisis Data.....	59
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian	60
3.6.1. Lokasi Penelitian.....	60
3.6.2. Jadwal Penelitian	61

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1. Profil Lembaga.....	64
4.1.1. Legalitas dan Dasar Hukum.....	64
4.1.2. Visi dan Misi Lembaga.....	64
4.1.3. Program dan Kegiatan	65
4.1.4. Struktur Organisasi & Manajemen pengelolaan Pelayanan	70
4.2. Deskripsi Informan.....	70
4.3. Pengembangan Kapasitas Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan	75
4.3.1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Fisik	75
4.3.1.1. Sistem Keuangan.....	75
4.3.1.2. Perangkat Hukum.....	77
4.3.1.3. Sarana dan Prasarana.....	79

4.3.2. Kapasitas Proses Operasional	80
4.3.2.1. Kapasitas Prosedur Kerja	80
4.3.2.2. Kapasitas Budaya kerja	81
4.3.2.3. Kapasitas Kepemimpinan Organisasi	82
4.3.3. Kapasitas Sumber Daya Manusia	84
4.3.3.1. Kapasitas Pengetahuan Pegawai	84
4.3.3.2. Penguatan Kapasitas Keterampilan.....	85
4.3.3.3. Kapasitas Pengetahuan Masyarakat	86
4.4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengembangan Kapasitas Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan.....	87
4.4.1. Faktor Pendukung	87
4.4.1.1. Keinginan Belajar yang Tinggi	88
4.4.1.2. Peran dan Tanggung Jawab yang Besar.....	90
4.4.1.3. Rasa Empati dan Simpati Tinggi.....	92
4.4.1.4. Penilaian Masyarakat yang Positif	94
4.4.1.5. Kesempatan Mendapatkan Dana.....	95
4.4.2. Faktor Penghambat	96
4.4.2.1. Tingkat Kepercayaan yang Rendah	96
4.4.2.2. Kurangnya Sumber Daya Manusia	98
4.4.2.3. Sistem penghimpunan dana yang Kurang Baik	100
4.4.2.4. Partisipasi Kurang Baik.....	101
4.5. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pengembangan Kapasitas Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan.....	103
4.5.1. Menekankan <i>Zero Risiko</i>	103
4.5.2. Membagi Tanggung Jawab.....	104
4.5.3. Meningkatkan Partisipasi Menjadi Lebih Baik	105
4.6. Implikasi Praktis Pekerjaan Sosial dalam Pengembangan Kapasitas Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan	106
4.6.1. Fungsi Kesejahteraan Sosial	107
4.6.2. Adanya Peran Pekerja Sosial	108
4.6.3. Organisasi Pelayanan Sosial	108
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	112
5.1. Kesimpulan	112
5.2. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	121